

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan peneliti, maka kesimpulan yang dapat diambil sekaligus untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan metode CAMELS, peneliti akan memisahkan kesimpulan penilaian menjadi dua faktor yakni faktor keuangan (aspek CAELS) dan faktor Manajemen (aspek M pada CAMELS). Pada tahun 2016, faktor keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk berada pada peringkat CUKUP SEHAT dengan presentase sebesar 76,52%. Kemudian, penilaian faktor manajemen pada tahun tersebut yang dihitung menggunakan proyeksi penilaian terhadap rumus NPM, bank berada diperingkat CUKUP SEHAT dengan nilai presentase sebesar 71,1%. Sedangkan untuk tahun 2017, faktor keuangan bank masih berada diperingkat CUKUP SEHAT dengan presentase sebesar 74,62%. Selanjutnya, faktor manajemen dinilai TIDAK SEHAT karena bank tidak dapat menghasilkan laba dan bahkan mengalami kerugian atas kinerja operasionalnya.
2. Dengan menggunakan metode RGEC, peneliti telah meneliti 4 aspek RGEC dan menyimpulkan bahwa pada tahun 2016, aspek *Risk Profile* yang dinilai menggunakan rasio NPL dan LDR berpredikat SEHAT dengan persentasi 2,26% dan CUKUP SEHAT dengan persentasi

89,08%. Aspek kedua, yakni aspek *Good Corporate Governance* berpredikat BAIK. Selanjutnya, aspek *Earning* bank yang dinilai dengan menggunakan rasio ROA berpredikat KURANG SEHAT dengan nilai 0,33% dan aspek terakhir yakni aspek *Capital* dengan persentasi sebesar 18,17 yang termasuk dalam predikat SANGAT SEHAT.

Sedangkan untuk tahun 2017, aspek *Risk Profile* PT. Bank Panin Dubai Syariah TBK dinilai TIDAK SEHAT dari rasio NPL yang bernilai 12,52% dan SEHAT dengan rasio LDR yang bernilai 84,88%. Untuk aspek GCG, bank berpredikat CUKUP BAIK. Selanjutnya, pada aspek *Earning* bank berpredikat TIDAK SEHAT karena tidak ada laba yang dihasilkan. Aspek yang terakhir, yakni *Capital* berpredikat SEHAT dengan rasio 11,51%.

3. Jika hanya dilihat dari perhitungan rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kesehatan bank dengan kedua metode yakni CAMELS dan RGEC, tidak terdapat banyak perbedaan. Hal tersebut disebabkan, terdapat rasio-rasio yang sama-sama digunakan dalam kedua metode, seperti rasio CAR dan ROA. Namun, jika dilihat secara keseluruhan, penilaian metode RGEC lebih detail dan terperinci. Setiap aspek dalam metode RGEC selain dihitung rasionya, juga diberikan *judgment* dan beberapa penilaian kualitatif untuk mendukung penilaian pada aspek tersebut. Penilaian kualitatif tersebut dapat merubah predikat kesehatan suatu aspek yang sebelumnya telah dihitung menggunakan rasio. Sedangkan pada metode CAMELS, penilaiannya kebanyakan menekankan pada faktor keuangan. Perhitungan tersebut juga sudah diberikan batasan-batasan pada nilai/persentase berapa bank dapat dikategorikan sehat atau tidak sehat.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti sadari adanya berbagai kekurangan dan keterbatasan yang peneliti dapatkan. Namun, dari penelitian ini penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada PT Bank Panin Dubai Syariah TBK untuk mempertahankan predikat aspek *capital* yang telah dinilai SANGAT SEHAT selama dua tahun terakhir. Di sisi lain, walaupun aspek tata kelola dinilai sudah cukup ada baiknya bagi bank untuk membuat aspek tata kelolanya kembali membaik atau bahkan lebih baik lagi.
2. Melihat adanya penurunan laba yang signifikan, bahkan bank menjadi rugi pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa bank perlu menaikkan labanya ditahun-tahun berikutnya. Kerugian tersebut terjadi akibat teralu besarnya Beban (Pemulihan) Kerugian Penurunan Nilai. Nilai-nilai tersebut berasal dari produk-produk yang diberikan bank kepada nasabah. Produk Pembiayaan Musyarakah merupakan produk yang bebannya paling banyak. Sehingga, bank perlu memerhatikan lagi calon nasabah/nasabah untuk diberikan fasilitas produk pembiayaan.